

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan perkembangan harga yang dilakukan setiap hari oleh Dinas Perindagkop dan Usaha Mikro Kabupaten Sanggau, diketahui bahwa harga barang kebutuhan pokok dan barang penting relatif stabil pada Triwulan II.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Tingginya tingkat ketergantungan pasokan dari luar daerah.
- b. Belum mempunyai lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- c. Panjangnya jalur distribusi pemasaran.
- d. Belum mantapnya infrastruktur konektivitas antar wilayah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Untuk menciptakan keterjangkauan harga, dilakukan melalui :

- Melaksanakan survey setiap hari terhadap perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting masyarakat.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah.
- Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan.
- Melaksanakan monitoring terpadu untuk mengawasi persediaan pasokan dan stabilitas harga terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

- b. Untuk mewujudkan ketersediaan pasokan, dilakukan melalui :

- Penyediaan cadangan pangan pemerintah daerah.
- Pengembangan tanaman cabai.
- Peningkatan produksi hasil peternakan
- Pembangunan infrastruktur pertanian
- Memperkuat sistem logistik di daerah

- c. Untuk kelancaran distribusi, dilakukan melalui :

- Pembangunan jalan dan jembatan
- Pendataan angkutan sungai yang masih berfungsi sebagai sarana angkutan orang dan barang di kecamatan.

- Monitoring aktifitas bongkar muat barang dan orang di dermaga milik daerah.
- Monitoring aktifitas keluar masuk penumpang di terminal.
- Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas

d. Untuk mewujudkan komunikasi efektif, dilakukan dengan cara :

- Mengikuti zoom meeting rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan setiap minggu oleh Kemendagri
- Melaksanakan rapat koordinasi TPID sehingga dapat diketahui permasalahan yang dihadapi dalam pengendalian inflasi daerah dan dapat disusun kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- Penguatan koordinasi TPID Kabupaten Sanggau dengan TPID kabupaten/kota lain dan TPID Provinsi Kalbar

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Meningkatkan produksi lokal (hortikultura, peternakan, tanaman pangan).
- b. Mengintensifkan peran pihak kecamatan untuk memantau setiap minggu perkembangan harga serta pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting
- c. Mengintensifkan pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor.
- d. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam aspek pasokan dan distribusi.
- e. Meningkatkan penyediaan infrastruktur pendukung pertanian dan pengendalian banjir.
- f. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.
- g. Meningkatkan akurasi dan kredibilitas data (kuantitas data) pangan dan pertanian
- h. Mendorong perkembangan industri pengolahan.
- i. Meningkatkan koordinasi antar perangkat daerah terkait pengendalian inflasi daerah
- j. Meningkatkan koordinasi antara TPID Kabupaten Sanggau dengan TPID Provinsi Kalbar dan TPI Pusat

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Untuk mewujudkan keterjangkauan harga, kebijakan yang direkomendasikan :

- Meningkatkan volume pelaksanaan operasi pasar murah.

- Meningkatkan volume pelaksanaan Gerakan Pangan Murah.

- Mengintensifkan pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok dan penting pada tingkat distributor.

b.Untuk mewujudkan ketersediaan pasokan, kebijakan yang direkomendasikan :

- penguatan cadangan pangan pemerintah.

- penguatan lumbung pangan/kawasan sentra produksi pangan (food estate).

- Peningkatan produksi komoditi pangan dan hortikultura

c.Untuk mewujudkan kelancaran distribusi, kebijakan yang direkomendasikan :

- Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pemenuhan pasokan dan distribusi.

- Mendorong kemitraan industri dengan petani.

- Peningkatan infrastruktur konektivitas antar wilayah.

- Pengautan kerjasama antar daerah

- Memperpendek jalur/rantai distribusi pemasaran

d.Untuk mewujudkan komunikasi efektif, kebijakan yang direkomendasikan :

- Meningkatkan akurasi serta kredibilitas data pangan dan pertanian

- Penguatan koordinasi TPIP dan TPID melalui :

penyusunan peta jalan TPID sebagai tindak lanjut penetapan peta jalan pengendalian inflasi nasional.

- peningkatan kehandlan (capacity building) TPID

- Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi